

## ABSTRAK

# PROFIL PERESEPAN OBAT ANTITUBERKULOSIS (OAT) DI APOTEK WILAYAH SURABAYA PUSAT

**Nia Alstoniaty Jikson**

Menurut Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2015, di kota Surabaya terdapat 4.739 kasus tuberkulosis dengan jumlah kasus baru TB BTA Positif sebanyak 2.330 kasus. Dari 2.073 kasus BTA positif yang menerima pengobatan, sebanyak 1.460 sembuh, dengan angka keberhasilan pengobatan sebesar 79,21.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui profil persepan Obat Antituberkulosis (OAT) di apotek wilayah Surabaya Pusat. Penelitian ini bersifat deskriptif dan retrospektif selama periode 12 bulan dari 1 Januari hingga 31 Desember 2017. Data diperoleh dengan memeriksa data demografi pasien tuberkulosis, data dokter penulis resep yang berpraktik mandiri, nama obat, kekuatan, jumlah obat, aturan pemakaian, dan obat lain yang diresepkan bersama dengan OAT.

Total resep yang terkumpulkan 9.227 resep termasuk 92 resep OAT (1,0%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah resep OAT dengan jenis kelamin perempuan sebesar 53,3% dan kategori usia pasien terbanyak yaitu kategori dewasa sebesar 83,7%. Dokter penulis seluruh resep OAT adalah dokter spesialis (100%). Dalam persepan OAT, OAT Tunggal yang diresepkan adalah rifampisin 450 mg (1,1%), sedangkan OAT Kombinasi yang diresepkan sebanyak 91 resep (98,9%). OAT Kombinasi yang paling banyak diresepkan adalah kombinasi Pehadoxin Forte® dan Rifampisin 450 mg (8,8%). Berdasarkan tahapan terapi, Tahap Lanjutan adalah tahapan terapi yang paling banyak diresepkan (47,8%). Obat selain OAT yang diresepkan bersama dengan OAT paling banyak adalah codein (81,5%).

Kesimpulannya, di wilayah Surabaya Pusat masih terdapat pasien tuberkulosis yang berobat dokter praktik mandiri.

Kata kunci : tuberkulosis, profil persepan, obat antituberkulosis,  
Surabaya pusat